

**SOSIALISASI SUPLEMENTASI PAKAN IKAN NILA DI AREA
PERTAMBAKAN DESA WEDUNI, KECAMATAN DEKET, KABUPATEN
LAMONGAN**

**Nur Maulida Safitri¹, Andi Rahmad Rahim², Aminin³, Farikhah⁴, Ummul Firmani⁵,
Nur Sa'diyah⁶, Teguh Budi Santoso⁷**

^{1,2,3,4,5}**Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

^{6,7}**Mahasiswa Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email: andirahmad@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu sentra kegiatan budidaya ikan di Propinsi Jawa Timur. Kegiatan budidaya ikan umumnya terfokus pada usaha pembesaran ikan, baik dalam areal pertambakan maupun perkolaman, baik tawar hingga bersalinitas. Salah satu komoditas perikanan dari perairan tambak Kabupaten Lamongan adalah ikan nila. Selama tiga tahun terakhir, produktivitas hasil panen ikan nila di tambak Desa Weduni semakin hari semakin turun dikarenakan mutu ikan nila yang kurang baik. Disisi lain, pembudidayaan kerang hijau memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi namun usaha ini meninggalkan limbah cangkang kerang yang menumpuk dan tidak termanfaatkan. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan adalah dengan mengekstrak kitosan dari limbah cangkang kerang hijau yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai pengaya (suplemen) pakan ikan. Pelaku usaha budidaya ikan nila umumnya merupakan masyarakat asli setempat yang mengedepankan kearifan lokal. Umumnya, keberhasilan panen bergantung pada kualitas pakan dan kondisi cuaca. Sehingga, pola budidaya ikan yang konvensional seperti ini cukup beresiko mengalami gagal panen. Pengayaan kandungan pakan ikan dapat menjadi jalan alternatif untuk meningkatkan keberhasilan usaha budidaya ikan nila. Penambahan kitosan pada pakan ikan diharapkan mampu meningkatkan imunitas, nafsu makan, serta kualitas hidup ikan sehingga dapat meningkatkan keberhasilan panen dan nilai jual ikan nila.

Kata Kunci: Desa Weduni, Kitosan, Nila, Sosialisasi pakan, Suplementasi pakan, Tambak

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Weduni, secara administratif terletak di Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Glagah di sebelah utara dan timur, dengan Desa Babatagung di sebelah selatan, serta Desa Sidomulyo di sebelah barat. Desa ini merupakan salah satu sentra budidaya ikan di Provinsi Jawa Timur. Kegiatan budidaya ikan terfokus pada usaha pembesaran ikan, baik dalam areal pertambakan maupun perkolaman. Salah satu komoditas ikan yang dibudidayakan adalah ikan nila.

Selama ini, ikan nila yang dibudidayakan di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dikultur secara bersamaan dengan spesies ikan air tawar yang lain, seperti bandeng, mujair dan wader; serta bergantian dengan pembudidayaan udang vannamei. Pendapatan petambak dari hasil budidaya bandeng, mujair dan wader selalu stabil namun tidak demikian dengan pembudidayaan ikan nila. Selama tiga tahun terakhir, produktivitas hasil panen ikan nila di tambak semakin hari semakin turun dikarenakan mutu ikan nila yang kurang berkualitas.

Disisi lain, keberadaan limbah cangkang kerang hijau masih menjadi masalah polemik di area pesisir Jawa Timur, terutama pada area-area pembudidayaan kerang hijau. Selain karena keberadaan limbah tersebut diletakkan begitu saja di area-area kosong perumahan warga, limbah ini tidak dimanfaatkan dan tidak bisa dibuang begitu saja. Limbah cangkang kerang hijau masih memiliki berbagai macam senyawa yang memiliki nilai tinggi, seperti karbohidrat, kitin, dan kitosan, yang dapat diekstraksi. Kitosan telah secara umum digunakan dalam bidang makanan serta farmasi sebagai obat dan suplemen. Selain itu, ekstrak kitosan disinyalir juga dapat meningkatkan pengikatan zat pencemar dalam air sehingga mengurangi resiko pencemaran. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekaputri *et al* (2018), Rozi *et al* (2018), serta Manik *et al* (2019) menunjukkan adanya pengaruh penambahan tepung kitosan terhadap bobot dan panjang ikan maupun udang serta peningkatan imunitas pada biota akuatik tersebut. Adanya limbah cangkang kerang menjadi salah satu potensi yang masih dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan ekstrak kitosan sebagai suplementasi pakan ikan.

Sektor usaha mandiri seperti budidaya ikan merupakan salah satu sektor yang beresiko tinggi mengalami kebangkrutan. Nilai jual ikan menjadi faktor utama dalam kelangsungan usaha budidaya ikan. Keberhasilan dan kualitas ikan menjadi fokus permasalahan yang perlu diselesaikan.

Desa Weduni memiliki area pertambakan yang cukup luas, yaitu lebih dari 180 hektar. Mayoritas masyarakat membudidayakan ikan menggunakan metode konvensional dengan mengedepankan kearifan lokal. Pada kondisi ini, kualitas benih, air, cuaca, dan pakan memegang peranan penting dalam keberhasilan usaha budidaya. Kualitas air dan cuaca merupakan suatu yang tak bisa dihindarkan, sehingga penggunaan pakan merupakan cara yang bisa dikembangkan untuk menunjang hasil panen serta mempertahankan imunitas biota budidaya. Pakan komersil berkualitas menjadi kendala bagi pelaku usaha, terutama dikarenakan harganya yang mahal. Terobosan suplementasi pakan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan ini.

2. METODE KEGIATAN

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan, meliputi:

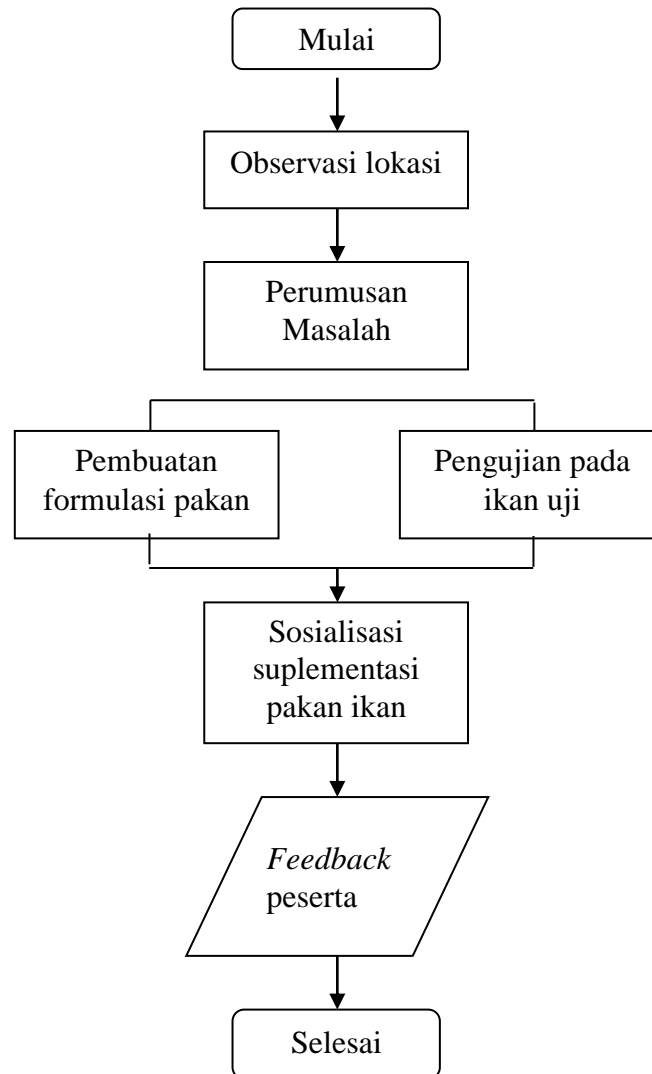
- Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat, yaitu di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
- Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Perangkat Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
- Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
- Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
- Pembuatan pakan dengan suplementasi kitosan.
- Persiapan tempat untuk kegiatan sosialisasi (penyuluhan).

2. Kegiatan sosialisasi, meliputi:

- Pembukaan dan perkenalan dengan para petambak Ikan Nila di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang menjadi sasaran kegiatan.

- Penyuluhan mengenai karakteristik pembudidayaan pakan ikan nila, permasalahan budidaya, hama dan penyakit, teknis pencegahan dan pengobatan, hingga sosialisasi pemberian pakan komersial yang telah disuplementasi kitosan dari cangkang kerang hijau untuk meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas ikan nila.
 - Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan mengenai suplementasi pakan ikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan nila.
 - Pemberian contoh sampel pakan ikan nila.
3. Metode yang digunakan
- Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi disini yaitu ceramah, diskusi/tanya jawab serta demonstrasi.

Lebih lanjut, pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari serangkaian tahapan dengan beberapa pendekatan program yang dilakukan seperti yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Ringkasan tahapan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi suplementasi pakan telah dilaksanakan di Desa Weduni Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas ikan nila hasil budidaya sehingga dapat memperbaiki kualitas dan nilai jual ikan. Peserta penyuluhan merupakan para petambak ikan nila di desa tersebut. Kegiatan dimulai dari tahap persiapan, pembuatan formulasi pakan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dan pelaporan.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penggalian pengetahuan dasar mengenai tata cara pembudidayaan nila melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada para petambak sebagai peserta penyuluhan. Setelah menggali pengetahuan dasar selanjutnya dilakukan sosialisasi dengan pemberian materi tentang tata cara budidaya ikan yang baik dan benar (CBIB), hama dan penyakit ikan nila, tata cara penanggulangan penyakit nila, hingga materi inti mengenai tata cara pemberian pakan nila yang disuplementasi kitosan untuk meningkatkan produktivitas ikan nila.

Selanjutnya, dilakukan demonstrasi singkat mengenai tata cara pembuatan bahan suplementasi kitosan yang akan ditambahkan ke dalam pakan komersial ikan nila serta pemberian contoh sampel pakan ikan nila. Selain itu, para peserta juga diberikan informasi mengenai karakteristik pakan tersuplementasi tersebut, yang meliputi kandungan proksimat dan gizi lainnya dari pakan tersuplementasi, komposisi pakan, serta tata cara pemberian pakan tersebut di area pertambakan. Dengan demikian pakan tersuplementasi ini dapat menjadi alternatif dalam mengurangi kebutuhan pakan ikan harian bernutrisi tinggi yang dapat meningkatkan kualitas dan pertumbuhan ikan nila.



Gambar 2. Sosialisasi suplementasi pakan ikan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui sosialisasi yang telah dilakukan, masyarakat mendapatkan informasi mengenai pentingnya penggunaan pakan tersuplementasi untuk mengurangi kebutuhan pakan komersial ikan sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi biaya operasional pembudidayaan ikan nila.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekaputri RA, M. Arif, B.S. Rahardja. (2018). Pengaruh Penambahan Kitosan Pada Pakan Komersial Terhadap Laju Pertumbuhan Spesifik dan Retensi Protein Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Marine and Coastal Science*. 7(2): 39-50.
- Manik H, M.Solin, K. Thami, Fitriani. (2019). Fortifikasi Tepung Mangrove dan Kitosan Terhadap Pertumbuhan *Penaeus monodon*. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*. 5(2): 157-163.
- Rozi, A.T. Mukti, S.H. Samara, M.B. Santanumurti. (2018). Pengaruh Pemberian Kitosan dalam Pakan terhadap Pertumbuhan, Sintasan dan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*. 20(2): 103-111.
- Suwarsito, H. Mustafidah, R. Kartikawati. (2018). Pengembangan Pembuatan Pakan Ikan Berbahan Baku Lokal Di Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. *The 8th University Research Colloquium 2018 (URECOL)*. 244-248.